

## Xadaulatan Rakuat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19" REKENING BRI NO.: 0409.01.000135.304

**MINGGU LEGI** 

http://www.krjogja.com

10 MEI 2020 (17 PASA 1953 / TAHUN LXXV NO 218)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

## Penyerahan BST di Kulonprogo

# Warga Antusias, Abaikan 'Jaga Jarak'

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo secara simbolis menyerahkan Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) sebesar Rp 600.000 kepada para Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Sabtu (9/5) di Gedung Kesenian Wates.

Proses pembagian BST bagi warga kurang mampu yang terdampak pandemi virus Korona tersebut diwarnai desak-desakan sehingga mengabaikan social distancing.

Pencairan BST dilaksanakan PT Pos Cabang Wates bekerja sama dengan Pemkab Kulonprogo. Sabtu kemarin, BST diserahkan kepada 1.200 penerima dari enam kalurahan di Kapanewon Wates. Dua kalurahan lainnya sudah menerima bantuan serupa lewat PT Pos, Jumat (8/5).

Kepala PT Pos Cabang Wates, Irwan Agus Susilo mengakui semrawutnya proses penyerahan BST. Kendati demikian pihaknya sudah berupaya menerapkan protokol kesehatan selama berlangsungnya pembagian BST. Tetapi karena tingginya antusias masyarakat untuk mendapatkan BST, menyebabkan

warga yang antre tidak mengindahkan mekanisme jaga jarak.

Mereka tidak mematuhi prosedur tetap (protap) jaga jarak. Padahal penerapan social distancing mutlak dilakukan demi memutus mata rantai penyebaran virus Korona. "Sebenarnya sudah kami jadwal dan jamnya sudah diatur. Tetapi warga datang bersamaan, sehingga terjadi kerumunan," kata Irwan Agus Susilo.

Guna mencegah semakin parahnya kerumunan warga, pihak penyelenggara mengambil langkah dengan menutup gerbang Gedung Kesenian Wates dan pencairan dana BST dilakukan bagi warga yang sudah antre di dalam. Sementara bagi warga yang belum datang, diserahkan pada pukul 14.00 WIB. "Untuk sementara kami tunda dulu



Proses penyerahan BST di Kabupaten Kulonprogo, tidak mengindahkan 'social distancing'.

dan diset ulang. Termasuk untuk penyerahan di kecamatan lain besok (Minggu hari ini) akan diatur lebih ketat agar tidak terjadi penumpukan," jelas Irawan Agus.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan

dan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Yohanes Irianto menjelaskan, di Kulonprogo ada 17.643 penerima BST yang bersumber dari Kementerian Sosial. Setiap penerima akan mendapatkan Rp 600.000 perbulan, selama tiga bulan. "Pen-

cairan ini untuk BLS April, teknisnya lewat Kantor Pos," ungkapnya.

Tentang terjadinya kerumunan massa yang relatif banyak, Irianto mengatakan, sebenarnya undangan sudah terbagi dalam jam-jam tertentu, te-

tapi tidak dihiraukan oleh KPM, karena mungkin keburu untuk menerima bantuan, akhirnya terjadi kerumunan. Total penerima bantuan di Kulonprogo ada 20.158 KPM. Dari jumlah tersebut, 17.643 di antaranya disalurkan melalui layanan Pos Indonesia. Sisanya lewat transfer BRI, BNI dan BTPN. "Sebenarnya, warga tidak perlu terburu-buru. Semua KPM yang terdata pasti dapat bantuan," tegasnya.

\* Bersambung hal 7 kol 5

#### KONDISI TERPANTAU RINGAN DAN SEDANG

## **Kasus Positif Covid-19 Tambah 3 Orang**

nambah jumlah kasus positif di DIY menjadi 146. Selain itu, terdapat penambahan dua kasus negatif, kemudian tidak ada laporan kesembuhan dan tidak ada laporan meninggal dunia saat ini.

Hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 pada Sabtu (9/5).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan, terdapat penambahan 3 kasus positif Covid-19 yang baru tersebut yaitu kasus 146 laki-laki (15) warga Sleman dengan riwayat Pondok Pesantren (Ponpes)

YOGYA (KR) - Tiga pa- Magetan, kasus 147 perem- laporan RS kondisi pasien DIY sebanyak 784 orang sien dinyatakan positif puan (24) warga Sleman positif Covid-19 yang baru saat ini. Terdapat penam-Covid-19 sehingga me- dengan riwayat masih ini ringan sampai sedang," dalam penelusuran, dan kasus 148 laki-laki (26) warga Bantul dengan riwayat pulang dari Jakarta.

> "Ada tiga kasus positif virus Korona saat ini. Dari

ujar Berty.

Berty menyampaikan terdapat penambahan 2 kasus negatif, sehingga total negatif Covid-19 dari hasil uji laboratorium di

bahan 1 hasil uji laboratorium yang diketahui negatif bagi Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal saat uji laboratorium masih berlangsung.

\* Bersambung hal 7 kol 1



#### DINILAI SEBAGAI 'PEJUANG DEVISA'

## Pemerintah Jamin Kepulangan Pekerja Migran

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indone- Penanganan Covid-19, Graha Badan Na-Migran Indonesia (BP2MI) menjamin Jakarta, Sabtu (9/5). kepulangan setiap warga negara yang Menurut data yang dimiiki oleh BP2MI menjadi 'Pekerja Migran Indonesia' (PMI) ke kampung halaman di Tanah Air, melalui serangkaian disiplin yang dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kepala BP2MI Benny Rhamdani mengatakan, pekerja migran secara tidak langsung adalah warga VVIP sebagai 'Pahlawan Keluarga' dan 'Pejuang Devisa' bagi negara. Di sisi lain Covid-19 telah menjadi pandemi yang berdampak langsung pada kestabilan global.

Oleh karena itu, BP2MI perlu memberikan perlindungan bagi mereka yang akan pulang ke Tanah Air dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang disesuaikan dengan ketentuan lainnya.

"BP2MI akan bersungguh-sungguh dan nyata memberikan perlindungan dari ujung rambut hingga ujung kaki bagi setiap PMI dan keluarganya. Bagi kami para PMI adalah warga negara VVIP," jelas Benny dalam keterangan resmi di Media Center Gugus Tugas Percepatan

sia melalui Badan Perlindungan Pekerja sional Penanggulangan Bencana (BNPB)

sedikitnya ada 126.742 tenaga PMI yang berada di luar negeri.

Berdasarkan mekanisme pemulangan, BP2MI merincikan ada sebanyak 33.434 PMI yang kembali ke Tanah Air secara mandiri. Kemudian ada 17.884 PMI yang telah terdaftar untuk kembali ke Tanah Air dengan fasilitas BP2MI. Selanjutnya ada 75.424 PMI yang kepulangannya akan difasilitasi oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan tentunya dibantu oleh BP2MI terkait koordinasi dengan kementerian/lembaga dan instansi terkait lainnya.

Perlu dicatat bahwa ketika para PMI pulang, maka akan dilakukan pemeriksaan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) melalui skrining suhu tubuh, tes cepat dan pengisian formulir kesehatan. Apabila memiliki indikasi positif, maka akan ditangani oleh tim dari Gugus Tugas Nasional untuk kemudian diisolasi di Wisma Atlet Kemayoran Jakarta.

\* Bersambung hal 7 kol 1

#### Zuhur Asar Magrib Isya Imsak Subuh 11:37 14.58 17.31

#### HADAPI COVID-19 Menko PMK: Pemerintah Siapkan 3 Strategi

JAKARTA (KR) - Pemerintah menyiapkan tiga strategi hadapi Covid-19 yakni penanganan kedaruratan kesehatan, jaring pengaman sosial, dan ketahanan eko-

Hal tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy di Jakarta, Sabtu (9/5).

Menko PMK menyampaikan bahwa Pemerintah sejak awal menetapkan ada tiga strategi yang jadi ujung tombak untuk mengatasi Covid-19 dan diibaratkan adalah senjata Trisula. Pertama, sebagai tombak utama adalah sektor tengah yang langsung berhadapan dengan wabah yaitu wabah Covid-19.

"Karena itu sektor tengah ini, ujung tombaknya adalah menangani darurat, langsung berhadapan untuk menyesuaikan darurat kesehatan yaitu bagaimana mengatasi, membatasi penularan, juga untuk memperkecil penyebaran, dan nanti segera mempercepat penyelesaian Covid-19," kata Muhadjir.

Menurut Muhadjir bahwa sektor kesehatan ada dalam domain Kemenko PMK karena penanggung jawab utama di sektor ini ada dua, yaitu BNPB dan Kementerian Kesehatan.

\* Bersambung hal 7 kol 1

#### PENDATAAN DILAKUKAN DI TINGKAT RT

## Relawan Tentukan Penerima BLT Desa

JAKARTA (KR) - Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar menyampaikan bahwa dana desa digunakan untuk jaring pengaman sosial bidang kesehatan dan ketahanan ekonomi. "Yang bidang kesehatan, dalam bentuk Desa Tanggap Covid-19. Di dalamnya mengatur pembentukan Relawan Desa Lawan Covid-19 dengan semangat gotong royong," jelasnya di Jakarta, Sabtu (9/5).

Menurutnya, jaring pengaman sosial ketahanan ekonomi diwujudkan dalam bentuk Padat Karya Tunai Desa. Untuk itu dikeluarkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 serta Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2020. "Dalam perjalanan berikutnya, sebagai wujud komitmen perhatian terhadap rakyat, Presiden memerintahkan agar dana desa juga digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai," ungkapnya.

Lantaran bentuknya realokasi, lanjut Mendes PDTT, pihaknya juga harus merevisi Permendes Nomor 11 menjadi Permendes Nomor 6 tahun 2020. Terkait dengan BLT Dana Desa, menurut Abdul Halim, sasarannya adalah warga miskin yang kehilangan mata pencaharian karena Covid-19 dan belum mendapat apapun dari kebijakan pemerintah. "Permendes tersebut untuk mengatur bantuan untuk warga yang belum mendapat PKH, ban-

tuan pangan non-tunai, dan segala bentuk kebijakan jaring pengaman sosial yang ada. Itu sasaran BLT Desa," tandasnya.

Ditambahkan, BLS juga ditujukan untuk keluarga yang memiliki keluarga rentan sakit menahun atau sakit kronis. Hal ini dikarenakan ada kedekatan antara Covid-19 dengan penyakit-penyakit menahun, seperti darah tinggi, gagal ginjal, jantung, dan seterusnya. Itulah makanya di dalam indikator dimasukkan sebagai salah satu faktor penerima," jelas Abdul Halim.

\* Bersambung hal 7 kol 5



 DI rumah dosen saya, ada bekas teh celup digantungkan di pojok-pojok dapur. Ketika saya tanyakan, katanya bekas teh celup itu bisa membuat tikus takut. Saya heran dan berpikir bahwa mengusir tikus dengan bekas teh celup itu butuh penelitian dan pembuktian. (Hendra Sugiantara, Jalan IKIP PGRI 168 Yogyakarta 55182) -d

#### PROGRES PENDATAAN BLT DESA SAAT INI

- Mendes PDTT menyampaikan secara makro desa yang sudah membentuk relawan ada 53.783 desa atau 72 persen,
- Jumlah relawan 1.505.419 orang. Desa yang sudah melakukan pendataan BLT Dana Desa ada 27.062

Yang sudah mengalokasikan BLT Desa ada 24.309,

- Yang sudah cair pada 8 Mei 2020, menurut data
- terbaru ada 10.000 desa dari 80 kabupaten/kota

Sumber : Diolal